BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul pengaruh manajemen pengetahuan dan modal intelektual terhadap kinerja umkm (pelaku umkm yang tergabung pada ikatan pengusaha muslim indonesia cimahi) maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Manajemen Pengetahuan yang didalamnya diukur melalui 3 indikator, yaitu People Aspek penting dalam kontribusinya terhadap manajemen pengetahuan Process suatu kemampuan dalam pembuatan suatu inovasi dalam pengetahuan dan mempermudah untuk menyalurkan pengetahuannya, IT (Technology) membantu dalam aliran informasi dan data yang terjadi dalam proses Manajemen pengetahuan,

Indikator People memperoleh skor yang paling rendah, hal ini terbukti sesuai dengan kondisi lapangan bahwa pelaku UMKM yang tergabung di IPEMI masih belum mampu memecahkan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya. Maka dari itu pelaku UMKM di IPEMI Cimahi masih harus meningkatkan
2. Modal Intelektual yang terdapat pada UMKM yang tergabung dalam ikatan pengusaha muslim indonesia cimahi berada pada kategori Cukup Baik, terdiri dari 3 indikator yaitu Human Capital komponen utama terdapat inovasi, pengetahuan, keterampilan, dan keahlian pada setiap individu yang masuk ke dalam perusahaan, Customer Capital didasarkan pada pengetahuan yang

berhubungan antara pelanggan dengan nilai merek, jaringan pelanggan dan Structural Capital meliputi seluruh pengetahuan non-manusia yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. Indikator Structural Capital meliputi seluruh pengetahuan non-manusia yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya memperoleh persentase tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator

Human Capital komponen utama terdapat inovasi, pengetahuan, keterampilan, dan keahlian pada setiap individu yang masuk ke dalam perusahaan memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini terbukti sesuai dengan kondisi lapangan bahwa pelaku usaha di ikatan pengusaha muslim indonesia cimahi, belum mampu mencapai keterampilan yang maksimal dan keahlian yang di miliki setiap individu masih harus ditingkatkan.

3. Secara keseluruhan variabel Kinerja UMKM terdiri dari 4 indikator, yaitu Pertumbuhan penjualan Merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan modal bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan modal, Pertumbuhan tenaga kerja bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan tenaga kerja dan Pertumbuhan laba bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan laba. Indikator Pertumbuhan penjualan Merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan penjualan memperoleh persentase tertinggi dengan kategori baik.

Indikator Pertumbuhan modal bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan modal memperoleh persentase terendah dengan kategori

Cukup baik. Hal ini terbukti sesuai dengan kondisi dilapangan bahwa pertumbuhan modal yang berada di IPEMI Cimahi masih belum mampu mencapai pada target yang di inginkan, dalam hal ini pertumbuhan modal pada ikatan pengusaha muslim indonesia masih perlu ditingkatkan.

4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara manajemen pengetahuan dan modal intelektual terhadap kinerja umkm (pelaku umkm yang tergabung pada ikatan pengusaha muslim indonesia cimahi), hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis yang dinyatakan dengan adanya pengaruh yang positif dari manajemen pengetahuan dan modal intelektual terhadap kinerja umkm (pelaku umkm yang tergabung pada ikatan pengusaha muslim indonesia cimahi).

5.2. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh manajemen pengetahuan dan modal intelektual terhadap kinerja umkm (pelaku umkm yang tergabung pada ikatan pengusaha muslim indonesia cimahi), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan, diantaranya:

1. Pada Pelaku UMKM diharapkan dapat lebih memaksimalkan lagi dalam manajemen pengetahuan pada kinerja umkm diantaranya pada indikator people karena memiliki nilai terendah, yakni dengan terus mengasah kemampuan yang dimiliki juga lebih kreatif dan inovatif dalam pengelolaan pengetahuan mengenai produk atau informasi yang dapat meningkatkan kinerja UMKM pada pelaku UMKM yang ada di Ikatan Pengusaha Indonesia Cimahi.

2. Dalam hal Modal Intelektual, pelaku UMKM diharapkan bisa lebih fokus pada human capital yang memperoleh nilai terendah dengan meningkatkan keterampilan dari masing masing individu juga dapat memahami terhadap kekuatan, kelemahan dan kemampuan pesaing diantaranya adalah dengan menyediakan setiap produk yang baik dari pesaing agar konsumen lebih tertarik terhadap produk yang disediakan oleh pelaku UMKM.
3. Dalam hal kinerja UMKM, pelaku UMKM diharapkan bisa lebih meningkatkan dalam hal pertumbuhan modal yang memperoleh nilai terendah, agar tetap mencapai target yang ditentukan dan juga memaksimalkan Pertumbuhan modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM agar usaha yang di jalani semakin meningkat.
4. Secara keseluruhan manajemen pengetahuan, modal intelektual dan kinerja umkm (pelaku umkm yang tergabung pada ikatan pengusaha muslim indonesia cimahi) sudah baik, namun tetap harus lebih di maksimalkan lagi dalam hal lebih meluaskan pangsa pasar dengan Manajemen Pengetahuan, Modal Intelektual dan juga lebih fokus dan respon terhadap para pesaing dan juga konsumen guna semakin berkembangnya usaha yang dimiliki.